

**TINJAUAN SARANA DAN PASARANA
DI GOA BATU KAPAL KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memproleh
Gelar Sarjana Sain Terapan (SST) Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Mezivrina Silfanora

16135195 / 2016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Tinjauan Sarana dan Prasarana di Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan

Nama : Mezivrina Silfanora
NIM/BP : 161315195/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Kurnia Illah Ma'vi, SST.Par, M.Par
NIP. 198406212010011014

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Sarana dan Prasarana di Goa Batu Kapal kabupate
Solok Selatan
Nama : Mezivrina Silfanora
NIM/BP : 16135195/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par 1

2. Anggota : Dr. Yuliana, SP, M,Si 2.

3. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, SIP. MM 3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mezivrina Silfanora
NIM/TM : 16135195 / 2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ,

“Tinjauan Sarana dan Prasarana di Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,


Mezivrina Silfanora
NIM. 16135195

ABSTRAK

Mezivrina silfanora, 2020: Tinjauan Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Goa Batu Kapal

Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan bagai mana tinjauan sarana dan prasarana di objek wisata Goa Batu Kapal. Didalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu sarana dan prasarana. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan dari penelitian ini 10 orang, melibatkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Selatan, Pengelola Objek wisata Goa Batu Kapal, Pengunjung Goa Batu Kapal, dan Masyarakat sekitar Goa Batu Kapal.

Hasilnya menunjukkan bahwa tinjauan Sarana dan Prasarana di Goa Batu Kapal Kabupaten solok selatan belum terstruktur dengan baik, masih terdapat beberapa sarana dan prasarana yang tidak memadai. Oleh sebab itu diharapkan kepada pihak pengelola dan dinas pariwisata untuk memberikan perhatian penuh terhadap objek wisata Goa Batu Kapal, apabila objek wisata Goa Batu Kapal disediakan sarana dan prasarana yang memadai maka wisatawan akan merasa puas dan nyaman ketika berkunjung ke objek wisata tersebut.

Kata kunci: Tinjauan, Sarana dan Prasarana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, serta shalawat beriringan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena atas izin dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“TINJAUAN SARANA DAN PASARANA DI GOA BATU KAPAL KABUPATEN SOLOK SELATAN”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Diploma IV (DIV) pada Program Studi Manajemen Perhotelan, di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak diberi nasehat, motivasi, arahan dan bimbingan oleh berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ernawati, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc selaku ketua jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Kasmita, SPd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
4. Bapak Kurnia Illahi Manvi., SST.Par, M.Par selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan pemikiran yang sangat berarti dalam penelitian ini.
5. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si selaku tim penguji.
6. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM selaku tim penguji
7. Bapak dan Ibu dosen pendidik dan staff pengajar yang telah membantu penulis dalam menuntut ilmu selama menempuh pendidikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

8. Teristimewa untuk kedua Orang tuaku Tercinta Ibunda Sosilia Aristin dan Ayah Misdi, yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis berupa moril dan materil serta doa selama ini.
9. Terimakasih kepada seluruh teman-teman untuk dukungannya selama ini dan terkhusus teman seperjuanganku Putri Soleha terimakasih banyak atas bantuannya.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca khususnya.

Padang, September 2020

Mezivrina Silfanora
Nim: 16135195

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Fokus Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
1. Bagi Pengelola Daya Tarik Wisata	11
2. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	11
3. Bagi Mahasiswa Manajemen Perhotelan	11
4. Bagi Penulis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Aspek-aspek Teoritis.....	12
1. Sarana dan Prasarana	12
a. Sarana	12
b. Prasarana	13
2. Daya Tarik	15
3. Penelitian terdahulu	16
B. Kerangka Konseptual	17
C. Pertanyaan Penelitian	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu dan Waktu Penelitian.....	20
C. Defenisi Operasional Variabel	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	20

1. Jenis Data	21
2. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Informan penelitian	23
F. Instrument Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data.....	25
1. Reduksi Data	25
2. Penyajian Data	26
3. Pengambilan kesimpulan	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
1. Temuan Umum.....	27
2. Temuan Khusus.....	31
B. Pembahasan	47
1. Analisis Daya Tarik Wisata	47
2. Tinjauan Sarana dan Prasarana	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	56

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: jumlah Kunjungan Wisatawan Goa Batu Kapal	4
Tabel 2: Matriks SWOT.....	20
Tabel 3: informan penelitian.....	32
Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen Penelitian	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Goa Batu Kapal	4
Gambar 2: Warung Penjual di Goa Batu Kapal.....	5
Gambar 3: Mushalla dan Toilet di Goa Batu Kapal	6
Gambar 4: Jalan menuju Goa Batu Kapal.....	7
Gambar 5: Krangka Konseptual	17
Gambar 7: Batu warna.....	29
Gambar 8: sungai Didalam Goa	29
Gambar 9: Batu Bentuk Keong dan Gajah	30
Gambar 10: Udara yang Segar	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. surat izin penelitian	59
Lampiran 2. Surat izin penelitian dari Dinas Pariwisata dan Budaya kabupaten Solok Selatan	60
Lampiran 3. Surat pernyataan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	61
Lampiran 4. Kartu Konsultasi Pembimbing.....	62
Lampiran 5 Pedoman Panduan Wawancara	64
Lampiran 6. Dokumentasi.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisataan pada dasarnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorongnya pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memperdayakan perekonomian masyarakat, membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta lebih meningkatkan pengalaman pemasaran produk agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan kawasan wisata merupakan pengembangan terencana yang menyeluruh sehingga dapat memperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Menurut Wahab dalam Habibah (2016: 1), “sebelum membahas lebih dalam tentang pariwisata, pariwisata yaitu salah satu industri yang memiliki gaya baru, yang mampu mengembangkan perekonomian yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam Negara penerima wisatawan”. Sehingga hal ini erat kaitanya dengan daya Tarik dimana sesuai peraturan pemerintah Indonesia Tahun 2009 dalam Alvionita (2016: 25) kata objek wisata sudah tidak relevan lagi untuk menyebutkan suatu daerah tujuan wisata maka digunakan kata “Daya Tarik Wisata”. Menurut Undang-undang No.10 Tahun 2009 daya Tarik

dan daya tarik wisata terdiri dari: objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa berwujudkan keadaan alam serta flora dan fauna, objek dan daya tarik wisata karya manusia yaitu museum, peninggalan sejarah, wisata agro, wisata tirta, wisata petualangan alam, taman rekreasi dan tempat hiburan. Daya Tarik Goa Batu Kapal adalah salah satu daya Tarik yang dapat kita temukan dan mempunyai daya tarik secara cirikan tersendiri berada di Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat.

Wilayah Kabupaten Solok Selatan terletak pada ketinggian 350–430 meter di atas permukaan laut. Luas wilayahnya mencapai 359.013 Ha, yang terdiri dari 150.532 Ha kawasan hutan lindung (41,93%) dan 208.481 Ha (58,07%) kawasan budidaya. Bentang alamnya bervariasi antara dataran rendah, perbukitan, dan dataran tinggi yang merupakan rangkaian dari pegunungan Bukit Barisan. Secara administratif, kabupaten ini berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi di sebelah selatan dan dikelilingi oleh tiga kabupaten lain di Sumatera Barat dari barat ke timur: Kabupaten Pesisir Selatan, Solok, dan Dharmasraya. Pusat pemerintahannya terletak di Padang Aro, sekitar 161 km dari pusat Kota Padang.

Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu sektor yang strategis dan memiliki potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan. Salah satu daya Tarik yang memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu Goa Batu Kapal. Goa Batu Kapal itu terletak di Nagari Sungai Kuyit barat, Jorong Ngilau Indah. Lebih tepatnya terletak di tengah-tengah hutan

dan perkebunan warga. Daya tarik wisata Goa Batu Kapal dikelola langsung oleh masyarakat setempat.

Menurut Bagyono dalam Habibah (2016: 21), “Sarana pariwisata adalah: fasilitas dan perusahaan yang memberikan secara langsung maupun tidak langsung pelayanan kepada wisatawan”. Dimana menurut Bagyono dalam Habibah (2016: 21), yang termasuk dalam sarana yaitu: perusahaan perjalanan, perusahaan transportasi, hotel dan jenis akomodasi lainnya, bar, restoran, catering, dan usaha jasa boga lainnya, daya tarik wisata, toko cinderamata dan pusat kerajinan”.

Prasarana sangat penting untuk pengembangan suatu daya tarik sebab menurut Bagyono dalam Habibah (2016: 19), “Prasarana pariwisata merupakan semua fasilitas utama atau dasar dari sarana yang memungkinkan kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan”. Dimana menurut Bagyonodalam Habibah (2016: 19), “yang termasuk dalam prasarana pariwisata yaitu: prasarana perhubungan, instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih, instalasi penyulingan bahan bakar minyak, sistem pengairan atau irigasi, sistem perbankan dan moneter, sistem telekomunikasi, prasarana kesehatan, prasarana keamanan”. Maka dari itu adanya sarana dan prasarana dalam pariwisata sangatlah penting untuk memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas kepada para wisatawan yang berkunjung ke suatu daya tarik.

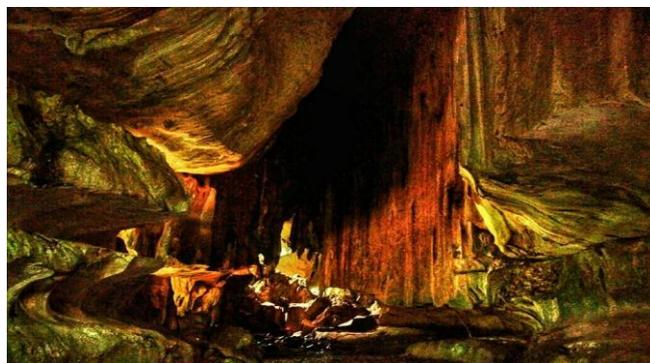
Berikut adalah data jumlah kunjungan wisatawan di daya tarik Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Kujungan Wisatawan Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan Tiga Tahun Terakhir

No	Nama daya tarik	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Goa Batu Kapal	34106	60466	63622

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Solok selatan 2020

Dapat dilihat pada Tabel 1 diatas bahwa jumlah kunjungan wisatawan selalu meningkat setiap tahunnya dari tahun 2017 sampai 2019. Masalah yang penulis temukan di sarana Pariwisata berupa jarak tempuh dari jalan raya ke daya tarik ± 2 km, lokasi wisata yang berada di daerah terpencil belum memiliki transportasi umum yang memadai, oleh karena itu untuk saat ini satu-satunya transportasi menuju Goa Batu Kapal hanya menggunakan kendaraan pribadi. Apabila disediakan transportasi umum yang memadai maka wisatawan akan lebih mudah menjangkau lokasi wisata Goa Batu Kapal tanpa harus memikirkan kendaraan pribadi.



**Gambar 1. Goa Batu Kapal
Sumber: Dokumentasi Pribadi**

Masalah yang penulis temukan tidak adanya toko cinderamata/ pusat kerajinan di sekitar daya tarik Goa Batu Kapal. Apabila ada toko yang menjual cinderamata maka wisatawan bisa membeli cinderamata tersebut sebagai kenang-kenangan bahwa wisatawan tersebut pernah berkunjung ke Goa Batu Kapal.

Masalah yang penulis temukan belum memadainya sarana makan dan minum seperti warung-warung kecil yang menyediakan makanan dan minuman ringan. Disebut belum memadai karena buka tutup warung yang tidak menentu, sering penjual hanya membuka pada saat *weekend* ketika wisatawan ramai. Padahal sudah disediakan tempat berjualan yang memadai.



Gambar 2. Warung penjual di Goa Batu Kapal
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Masalah yang penulis temukan tidak adanya pengelola yang berjaga di mushalla dan toilet sehingga sarana wisata tersebut terlihat kotor dan pengunjung merasa tidak nyaman menggunakan sarana tersebut.



**Gambar 3. Mushalla dan Toilet di Goa Batu Kapal
Sumber: Dokumentasi Pribadi**

Masalah selanjutnya yang penulis temukan untuk wisatawan dari luar daerah belum adanya tempat penginapan di area Goa Batu Kapal. Apabila disediakan tempat penginapan akan mempermudah wisatawan dari luar daerah untuk mencari penginapan, dan mereka tidak perlu lagi memikirkan dimana mereka harus menginap.

Masalah prasarana yang ditemukan penulis saat melakukan pra penelitian di Goa Batu Kapal yaitu prasarana yang belum bagus yang mana jalan menuju ke Goa Batu Kapal sangat buruk, masih banyak terdapat lubang di jalan menuju Goa Batu Kapal. Padahal apabila di perbaiki akan memiliki potensi bertambahnya wisatawan yang akan berkunjung tanpa harus memikirkan lagi kondisi jalan yang buruk.



**Gambar 4. Jalan menuju Goa Batu Kapal
Sumber: Dokumentasi Pribadi**

Bertolak pada undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 1 ayat 3 yang menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Maka dengan demikian seharusnya pihak-pihak yang disebutkan diatas memberikan perhatian yang lebih terhadap pariwisata, baik itu dukungan fasilitas maupun layanan terhadap wisatawan.

Dari permasalahan diatas, maka masyarakat berupaya untuk menerapkan tinjauan sarana dan prasarana di objek wisata goa batu kapal. Dari permasalahan ini lah perlu adanya kajian mengenai tinjauan yang tepat untuk mengembangkan Sarana dan Prasarana pariwisata di Kabupaten Solok Selatan. Dengan demikian, mencari cara alternaif tinjauan Sarana dan Prasarana pariwisata di Kabupaten Solok Selatan di daya tarik Goa Batu Kapal, dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas penulis melakukan penelitian ini untuk melihat tinjauan Sarana dan Prasarana daya tarik Goa Batu Kapal yang ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul:

“Tinjauan Sarana dan Prasarana Di Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Lokasi wisata Goa Batu Kapal yang berada di daerah terpencil belum memiliki transportasi umum yang memadai, oleh karena itu untuk saat ini satu-satunya transportasi menuju goa batu kapal hanya menggunakan kendaraan pribadi. Apabila disediakan transportasi umum yang memadai maka wisatawan akan lebih mudah menjangkau lokasi wisata tanpa harus memikirkan kendaraan pribadi.
2. Belum adanya masyarakat yang menjual cinderamata di sekitar daya tarik Goa Batu Kapal.
3. Belum memadainya sarana makan dan minum seperti warung-warung kecil yang menyediakan makan dan minuman ringan. Disebut belum memadainya karena buka tutup warung yang tidak menentu, sering penjual hanya membuka saat *weekend* saja ketika wisatawan ramai. Padahal sudah disediakan tempat berjualan yang memadai.
4. Fasilitas umum seperti mushalla dan toilet tidak bersih sehingga membuat pengunjung tidak nyaman untuk menggunakan fasilitas umum tersebut.

5. untuk wisatawan dari luar daerah belum adanya tempat penginapan di area Goa Batu Kapal. Apabila disediakan tempat penginapan akan mempermudah wisatawan dari luar daerah untuk mencari penginapan.
6. Jalan menuju Goa Batu Kapal sangat buruk, masih banyak terdapat lubang di jalan. Padahal apabila jalan menuju Goa Batu Kapal di perbaiki akan memiliki potensi bertambahnya wisatawan yang berkunjung.

C. Fokus Masalah

Barasarkan identifikasi masalah, maka yang akan menjadi fokus masalah pada penelitian ini mengenai Tinjauan Sarana dan Prasarana di Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan yang dilihat dari indikator Sarana (transportasi, akomodasi, tempat makan dan minum) dan Prasarana (jalan raya, listrik dan air bersih, Prasaranan kesehatan dan keamanan).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman Sarana(transportasi, Akomodasi, tempat makan dan minum) dan Prasarana (Jalan raya, Listrik dan air bersih, Prasaranan kesehatan dan keamanan) daya tarik Goa Batu Kapal di Kabupaten Solok Selatan?
2. Bagaimana tinjauan Sarana (transportasi, Akomodasi, tempat makan dan minum) dan Prasarana (Jalan raya, Listrik dan air bersih,

Prasarana kesehatan dan keamanan) daya tarik Goa Batu Kapal di Kabupaten Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menentukan faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan sarana dan prasarana daya tarik Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan.
2. Menentukan faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman sarana dan prasarana daya tarik Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adanya manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pengelola Daya Tarik Wisata Goa Batu Kapal

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengelola sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata, khususnya sarana dan prasarana daya tarik Goa Batu Kapal.

2. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan tentang Tinjauan Sarana dan Prasarana Daya Tarik Goa Batu Kapal Kabupaten Solok Selatan.

3. Bagi Mahasiswa Manajemen Perhotelan

Diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata yang akan melakukan penelitian

mengenai Tinjauan Sarana dan Prasaana Daya Tarik dengan indikator lainnya.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan, setelah itu supaya penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam daya tarik agar menjadi bahan pertimbangan terhadap teori-teori yang diperoleh saat kualiah.